

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan (*field research*) dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu obyek.¹ Jenis penelitian ini digunakan peneliti untuk menggali data secara mendalam tentang kegiatan Shalawat Asnawiyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik di MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di dalam lapangan dengan instrumen utama peneliti itu sendiri.² Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian.

Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami. Melalui pendekatan penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan kegiatan Shalawat Asnawiyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik di MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Qudsiyyah Menara Kudus. MTs Qudsiyyah merupakan Institusi pendidikan yang melaksanakan kegiatan Shalawat Asnawiyah secara

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), hal. 29.

² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), hal. 9.

berjamaah setiap hari guna mengembangkan sikap religious peserta didik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 26 Oktober 2020 sampai dengan 26 November 2020, terhitung mulai ijin penelitian secara lisan maupun tertulis. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 selama kurang lebih 1 bulan.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di dalam sebuah penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral karena pada subjek penelitian itulah data tentang variabel yang diteliti berbeda dan diamati oleh peneliti.³ Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subjek penelitian. Ada yang meng-istilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok dan informan bukan representasi dari kelompok tersebut. Istilah lain adalah partisipan, partisipan digunakan apabila subjek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian dianggap bermakna bagi subjek.⁴ Subjek penelitian adalah peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dalam penelitian, sedangkan informan dan partisipan dari pihak lain yang dilibatkan yakni dari pihak MTs Qudsiyyah Menara Kudus yang terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum dan keagamaan, serta peserta didik.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer disebut juga data tangan pertama merupakan data yang dikumpulkan langsung dari individu-individu yang diselidiki (tidak melalui

³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 119.

⁴ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hal. 129-130.

perantara).⁵ Data primer dalam penelitian ini peneliti peroleh dari observasi yang bersifat langsung dengan obyek penelitian ataupun melalui wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum dan keagamaan, serta peserta didik.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶ Sumber data sekunder adalah sumber data sebagai pendukung atau penunjang dalam penelitian ini. Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang ada dalam pustaka-pustaka. Data sekunder bisa berupa dokumentasi atau berupa catatan yang diperoleh. Seperti data tertulis yang berupa sumber dari buku, sumber data dan arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari penulis dapatkan melalui literatur, yaitu buku-buku kepustakaan yang ada relevansinya dengan penelitian yang diperlukan, dokumentasi, dan arsip atau laporan yang tersedia pada MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁷ Dalam kesempatan ini peneliti menggunakan tiga alat pengumpul data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dengan jalan

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 23.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 62.

mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸ Alat pengumpul data dengan observasi dalam penelitian ini adalah mengamati kegiatan Shalawat Asnawiyyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik di MTs Qudsiyyah Menara Kudus. seperti halnya:

- 1) Mengamati letak geografis MTs Qudsiyyah Menara Kudus
- 2) Mengamati kegiatan Shalawat Asnawiyyah di MTs Qudsiyyah Menara Kudus
- 3) Mengamati aktifitas peserta didik MTs Qudsiyyah Menara Kudus

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden dengan bercakap-cakap secara tatap muka.¹⁰ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dimana hal ini tidak ditemukan melalui observasi. Teknik ini digunakan untuk melengkapi data penelitian dengan melakukan wawancara kepala sekolah, guru, kurikulum dan keagamaan serta peserta didik untuk memperoleh informasi-informasi berkenaan dengan kegiatan Shalawat Asnawiyyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik di MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa pihak diantaranya:

- a. Kepala sekolah yaitu Bapak Himmatul Fuad, M.S.I. berkaitan dengan kebijakan MTs yang menerapkan kegiatan Shalawat Asnawiyyah

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. Hal. 203

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 72.

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 131.

- b. Waka kurikulum dan keagamaan Bapak Isbah Kholili, M.Pd tentang sikap-sikap peserta didik saat ini dan sikap religiusitas yang tampak pada peserta didik.
- c. Dua peserta didik yang merupakan perwakilan dari peserta didik MTs Qudsiyyah. Data yang diperoleh yaitu tentang sikap peserta didik dalam melaksanakan kegiatan Shalawat Asnawiyah.

3. Dokumentasi

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh data historis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, biografi, peraturan atau tata tertib sekolah. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Sedangkan dokumen berbentuk karya misalnya karya seni bisa berupa foto, gambar, film, patung dan lain-lain.¹¹ Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data.¹²

Penggunaan informasi dokumentasi sebagai teknik ketiga bermanfaat dalam mengumpulkan informasi tentang keberadaan dan perkembangan MTs Qudsiyyah Menara Kudus seperti sejarah berdirinya MTs Qudsiyyah, visi, misi, dan tujuan, letak geografis sekolah, data jumlah peserta didik, pendidik dan karyawan, struktur organisasi, sarana prasarana, dan foto ketika proses pelaksanaan kegiatan Shalawat Asnawiyah, serta tulisan seperti catatan-catatan pendidik atau peserta didik yang mendukung data penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 82.

¹² S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hal. 86.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Uji Kredibilitas (Validitas Internal)

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus *negative*, dan *member check*.¹³ Dalam uji kredibilitas yang akan peneliti gunakan adalah :

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya karena sudah terjalannya keakraban antara peneliti dengan sumber data yang diteliti.¹⁴

Perpanjangan pengamatan ini perlu dilakukan agar peneliti dapat kembali mengamati dan memeriksa konsistensi kegiatan Shalawat Asnawiyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik dilaksanakan di MTs Qudsiyyah Menara Kudus. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 368.

¹⁴ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 94.

kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁵ Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Sehingga peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis melalui pengamatan yang serius dan mendalam pada kegiatan Shalawat Asnawiyah di MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber berbagai cara berbagai waktu. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁶ Triangulasi dilakukan untuk menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan informan kepada peneliti.

Triangulasi dalam penelitian ini akan dilakukan dengan triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber. Selain itu juga triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data hasil temuan lapangan berupa data-data dalam pelaksanaan kegiatan Shalawat Asnawiyah yang didapat dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dengan kepala sekolah MTs Qudsiyyah Menara Kudus, waka kurikulum dan keagamaan serta peserta

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 370.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 83.

didik. Kemudian peneliti akan menyimpulkan dan menyesuaikan data dengan hasil penelitian. Tujuan dari triangulasi bukan hanya untuk mencari kebenaran, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap pengembangan sikap religious melalui kegiatan Shalawat Asnawiyah di MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁷ Bahan referensi untuk meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, dapat digunakan hasil rekaman tape atau video tape atau bahan dokumentasi. Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang kegiatan Shalawat Asnawiyah dengan kepala sekolah MTs Qudsiyyah Menara Kudus atau kurikulum dan keagamaan perlu dokumentasi berupa rekaman wawancara dan foto-foto kegiatan.

e. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹⁸ Peneliti akan datang kembali ke MTs Qudsiyyah Menara Kudus untuk menyampaikan temuan kepada pemberi data. Setelah data disepakati bersama, maka pemberi data diminta untuk menandatangani supaya lebih otentik, dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 375.

¹⁸ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, hal. 118.

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* dalam penelitian kualitatif berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Apabila orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya.

Dan bila pembaca atau pemakai melihat ada dalam penelitian itu yang serasi bagi situasi yang dihadapinya, maka disitu tampak adanya transfer, walaupun dapat diduga bahwa tidak ada dua situasi yang sama sehingga masih perlu penyesuaian menurut keadaan masing-masing.¹⁹ Dalam hal *transferability* ini peneliti akan mengecek laporan hasil penelitian yang dibuat apakah sudah sesuai struktur yang benar berdasarkan pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan pembimbing mengenai isi laporan apakah sudah memberikan pemahaman dan gambaran tentang pengembangan sikap religious melalui kegiatan Shalawat Asnawiyah di MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

3. Uji *Dependability* (Reliabilitas)

Dalam penelitian kualitatif, dependability disebut reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/ mereplikasi proses penelitian tersebut.²⁰ Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji *dependability*-nya. Dalam hal ini peneliti akan menunjukkan surat resmi dari pihak MTs Qudsiyyah

¹⁹ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, hal. 119.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 377.

Menara Kudus sebagai bukti bahwa telah melakukan proses penelitian di lapangan.

4. Uji *Confirmability* (Obyektivitas)

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*-nya. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada. Proses tersebut akan dibuktikan dengan dokumen-dokumen hasil observasi, wawancara, surat keterangan, penelitian dari pihak MTs Qudsiyyah Menara Kudus serta bukti bimbingan dengan dosen pembimbing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data merupakan pengorganisasian data.²¹ Dengan demikian, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi serta bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan. Tujuan analisis data dari penelitian ini adalah untuk memaknai dari hasil penelitian yang telah disusun. Penulisan menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data deskriptif. Data deskriptif akan dianalisis menurut isinya. Berdasarkan penelitian yang bersifat kualitatif, maka analisis data berlangsung selama dan pasca pengumpulan data. Proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Langkah-langkah analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada Miles dan Huberman. Sebagaimana yang telah dikutip oleh Sugiyono:

²¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 145.

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dari hasil pengamatan data, penulis menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai informasi, baik melalui pengamatan penulis saat proses kegiatan berlangsung. Studi dokumentasi terhadap program atau data yang diperoleh dari wawancara yang dilakukan penulis kepada kepala sekolah MTs Qudsiyyah, kurikulum dan keagamaan, mengenai aspek-aspek yang mendukung maupun aspek-aspek yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengembangan sikap religius melalui kegiatan Shalawat Asnawiyah di MTs Qudsiyyah Menara Kudus

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data (*data reduction*) berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu.²² Akan memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya. Hal ini, peneliti mereduksi data dengan membuat kategori dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

Tahap reduksi ini, peneliti akan memilah data yakni dengan memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan Shalawat Asnawiyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik di MTs Qudsiyyah Menara Kudus. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah.

Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.²³ Pada tahap ini peneliti memilah data mana yang menarik, penting, dan

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 92.

²³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, hal. 129.

berguna. Hal ini memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai pelaksanaan kegiatan Shalawat Asnawiyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik di MTs Qudsiyyah Menara Kudus.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yakni menyajikan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²⁴ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verification*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang didukung buku-buku yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang berbeda. Dalam hal ini yang peneliti lakukan adalah mengeneralisasikan hasil dari data yang sudah disajikan sebelumnya, yaitu tentang pelaksanaan kegiatan Shalawat Asnawiyah dalam mengembangkan sikap religious peserta didik. Pada pengeneralisasian ini dapat ditemui kesimpulan dari penyusunan skripsi.

Kesimpulan senantiasa harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dapat singkat dengan mencari data baru, dapat pula lebih mendalam bila penelitian dilakukan oleh suatu team untuk mencapai “inter-subjektive consensus” yakni persetujuan bersama

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 95.

agar lebih lebih menjamin validitas atau
“confirmability”²⁵.



²⁵ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, hal. 130.